

Original Article

Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Pertiwi 1 Padang

Riska Andriani

Jl. Raya Tengah, Gang Rukun No. 54, RT. 7, RW. 3. Kel. Gedong, Kec. Pasar Rebo, Kota/Kab. Jakarta Timur; E-mail: riskaandriani366@gmail.com

Article History:

Received: 16/03/2018;
Revised: 24/04/2018;
Accepted: 19/05/2018;
Published: 30/06/2018.

How to cite (APA 6th Style):

Andriani, R. (2018). Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Pertiwi 1 Padang. *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 1-5.
DOI:10.26539/teraputik.21164



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2018, Andriani, R.

Abstract: This research background is the low students achievement at school. Study habits are factors suspected influence students' academic achievement. This research was intended to describe: (1) the study habits and students' academic achievement, (2) the relationship of study habits with students' academic achievement. This research used quantitative method by using descriptive correlational. The population in this research are class X and XI students of High School of Pertiwi 1 Padang which are 621 students. The samples are 243 students which are taken through the stratified random sampling. The instrument is used in the scale Likert. The data analyzed using descriptive statistics. The findings of this research showed that: (1) in average the study habits of students that are in good enough category and students' academic achievement are in good enough, (2) there is a relationship significant between study habits with students' academic achievement.

Keywords: Study Habits, Academic Achievement

Abstrak: Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah. Kebiasaan belajar merupakan faktor yang diduga mempengaruhi prestasi akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) kebiasaan belajar dan prestasi belajar dan (2) hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Pertiwi 1 Padang yang berjumlah 621 siswa. Sampel penelitian berjumlah 243 siswa yang diambil melalui stratified random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu skala Likert. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) rata-rata kebiasaan belajar siswa berada dalam kategori cukup baik dan prestasi akademik siswa berada dalam kategori rendah, (2) ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi akademik siswa.

Kata Kunci: Kebiasaan Belajar, Prestasi Belajar Siswa

Pendahuluan

Kegiatan belajar merupakan suatu proses yang paling utama dilakukan oleh siswa untuk mencapai suatu keberhasilan dalam pendidikan. (Santrock, 2009) menjelaskan bahwa keberhasilan pendidikan melalui proses pembelajaran dapat dilihat dari berbagai indikator di antaranya, prestasi belajar dan persentase dari siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Kutipan tersebut menjelaskan bahwa salah satu strategi untuk mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran adalah prestasi belajar siswa. (Feng, Fan, & Yang, 2013) menjelaskan "Learning achievement usually indicated by test scores or numerical value is assigned by teachers". Maksudnya, prestasi belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai numerik yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar yang dicapai berupa nilai akan berguna untuk masa depan siswa itu sendiri. Prayitno dkk (2014) menjelaskan bahwa prestasi belajar siswa akan menjadi pertimbangan dalam berbagai keputusan bagi penentuan 'nasib' berkaitan dengan studi yang dijalani siswa, seperti

kenaikan kelas, pemilihan jurusan, kelulusan, dan bahkan untuk masuk ke perguruan tinggi negeri dengan melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Berdasarkan penjelasan tersebut, hendaknya prestasi belajar siswa berkategori tinggi, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk naik kelas dan untuk kelulusan ujian nasional. Kenyataannya, masalah yang sering terjadi adalah rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa di sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Ujian Tengah Semester (UTS) I Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Pertiwi 1 Padang pada mata pelajaran wajib kelas X dan XI hampir seluruh siswa memiliki prestasi belajar yang rendah.

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor fisik dan psikis, sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, sekolah, masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kebiasaan belajar. (Aunurrahman & Pd, 2009) menjelaskan kebiasaan belajar yaitu perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. (Suryabrata, 1987) menjelaskan bahwa kebiasaan belajar merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar baik maka prestasi belajarnya akan baik. Hasil penelitian (Wahyuningsih, 2011) menjelaskan bahwa adanya hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar.

Ayodele & Adebisi, (2013) menjelaskan, "Good study habits produces positive academic performance while inefficient study habits lead to academic failure". Maksudnya, kebiasaan belajar yang baik menghasilkan prestasi akademik yang positif sementara kebiasaan belajar tidak efisien menyebabkan kegagalan akademis. Belajar yang baik dapat dilakukan oleh setiap siswa dengan cara latihan sehingga menjadi kebiasaan yang melekat pada dirinya.

Kenyataan yang terjadi di lapangan kebiasaan belajar siswa cenderung tidak baik. Pengamatan yang peneliti lakukan selama Praktek Kerja Lapangan Bimbingan dan Konseling (PKLBK) di SMA Pertiwi 1 Padang pada semester Januari-Juni 2015, terlihat bahwa kebiasaan siswa dalam mengikuti pelajaran kurang baik, seperti masih banyak siswa datang terlambat, duduk-duduk di kantin ketika jam pelajaran sudah dimulai, sering minta izin ke luar kelas, dan saat pelajaran berlangsung mengobrol dengan teman sebangku. Kondisi demikian menggambarkan bahwa kebiasaan belajar siswa di sekolah kurang baik. Selanjutnya, analisis yang dilakukan pada tanggal 26 Maret 2015 terhadap data rekapitulasi absensi siswa kelas X dan XI SMA Pertiwi 1 Padang semester genap Tahun Ajaran 2014/2015, terlihat masih adanya siswa yang kurang peduli dengan proses belajar seperti sering absen, terlambat, dan cabut pada jam pelajaran.

Kebiasaan belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga pelayanan konseling berperan penting dalam membentuk kebiasaan belajar siswa agar tercapainya prestasi belajar yang baik. Kerjasama antar personil sekolah sangat diperlukan, terutama Guru BK, guru mata pelajaran, dan orangtua siswa. Namun, masih terdapat di sekolah bahwa penyusunan program pelayanan BK belum sesuai dengan kebutuhan siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis deskriptif. Populasi penelitian yaitu siswa SMA Pertiwi 1 Padang yang berjumlah 621 siswa. Sampel berjumlah 243 siswa yang dipilih dengan teknik Stratified Random Sampling. Instrumen dalam penelitian yaitu angket menggunakan skala Likert dan hasil belajar. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi sederhana. Peserta yang terkait dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X dan XI SMA Pertiwi Padang yang aktif pada Tahun Ajaran 2015/2016. Terkait pengambilan sampel, Peneliti terlebih dahulu menentukan populasi penelitian yaitu siswa kelas X dan XI SMA Pertiwi 1 Padang berjumlah 621 orang yang aktif pada Tahun Ajaran 2015/2016. Siswa kelas XII tidak dimasukkan karena mereka bukan merupakan karakteristik/sifat-sifat yang akan diteliti pada penelitian ini. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Proportional Stratified Random Sampling dan menggunakan rumus Taro Yamane maka didapatkan jumlah sampel penelitian 243 orang siswa.

Terkait dengan pengumpulan data kebiasaan belajar siswa Peneliti menggunakan instrument/angketkebiasaan belajar siswa dan data prestasi belajar yaitu hasil belajar tengah semester siswa SMA Pertiwi 1 Padang. Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil pengadministrasian instrumen kepada 243 siswa, semua data layak untuk diolah. Untuk melanjutkan analisis statistik data supaya normal dan linier, peneliti mengambil langkah untuk mengeluarkan data *outlier* dengan mencari nilai Z skor untuk keseluruhan data. Batasan data *outlier* menggunakan batasan menurut (Santoso, 2010) yaitu plus atau minus 2,5, maksudnya nilai Z yang ada di luar kurva normal 2,5 atau -2,5 dianggap sebagai data outlier. Berdasarkan nilai Z skor 243 data, 10 diantaranya tergolong data *outlier*. Maka 10 data itu dikeluarkan sehingga data yang dipakai untuk melanjutkan analisis berjumlah 233 data. Data penelitian ini meliputi: variabel kebiasaan belajar (X1) dan prestasi belajar siswa (Y) diambil dari nilai UTS siswa SMA Pertiwi 1 Padang.

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan cara sebagai berikut. (1) deskripsi data: deskripsi data kebiasaan belajar dan prestasi belajar bertujuan untuk memberikan gambaran keadaan masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan rumus persentase. Persentase digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang kebiasaan belajar dan prestasi belajar siswa. (2) pengujian persyaratan analisis dilakukan sebagai dasar pertimbangan untuk memilih dan menetapkan jenis dan teknik analisa data yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Uji persyaratan yang akan dilakukan yaitu uji norma itas dan uji linieritas. (3) pengujian hipotesis penelitian: pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis persamaan regresi.

Hasil dan Diskusi

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kebiasaan belajar siswa dengan prestasi belajar maka telah dilakukan uji hipotesis. Adapun hipotesis yang dilakukan sebagai berikut:

Hubungan kebiasaan belajar siswa dengan prestasi belajar

Untuk menguji hipotesis ada tidaknya hubungan kebiasaan belajar siswa dengan prestasi belajar digunakan uji regresi sederhana. Adapun hasil pengujiannya disajikan dala Tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Sederhana dan Uji Signifikansi X1 dengan Y

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.233a	.054	.050		7.962
a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar					

Berdasarkan tabel di atas hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, nilai R sebesar 0.233 dan nilai R Square (R²) sebesar 0.054. Artinya, terdapat hubungan antara X dengan Y, dan X terhadap Y adalah sebesar 5.4%.

Tabel 2 Hasil Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio	840,049	1	840,251	13.25	.001 ^b
	<i>n</i>				1	
	Residual	14644.226	231	63.395		
	Total	15484.275	232			
a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar						

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Tabel 2 menjelaskan nilai F_{hitung} adalah 13.251, sedangkan F_{tabel} adalah 3.89, artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi $0.001 < 0.05$. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kebiasaan belajar dapat digunakan untuk memprediksi besarnya angka-angka variabel prestasi belajar siswa.

Tabel 2 Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Variabel X terhadap Y

Model	<i>Coefficients^a</i>			T	<i>Sig.</i>
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardize d Coefficients</i>		
	B	Std. Error	Beta		
<i>(Constant)</i>	36.521	4.845		.538	.000
Kebiasaan Belajar	.161	.044	.233	.640	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Hasil regresi sederhana pada tabel di atas menunjukkan bahwa thitung sebesar 3.3640, sedangkan ttabel sebesar 1.960, berarti thitung > ttabel. Hal ini berarti, bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan berprestasi belajar siswa. Tabel 3 di atas juga menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut. $\hat{Y} = 36.521 + 0.161X_1$.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kebiasaan belajar siswa berada pada kategori baik. Berdasarkan pencapaian masing-masing indikator ada berada pada kategori baik, namun berdasarkan item yang ada pada indikator mengatur waktu item nomor 4 dan indikator membaca buku item nomor 16, 17, 21 berada pada kategori cukup baik.

Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya prestasi belajar siswa, untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan maka dalam kegiatan belajar siswa hendaknya mempunyai sikap dan cara belajar yang sistematis. Kebiasaan belajar yang baik akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sebaliknya kebiasaan belajar yang tidak baik cenderung menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi rendah. Kebiasaan belajar dapat terwujud dan dilaksanakan siswa dengan aktivitas kehidupan yang nampak, yaitu dalam bentuk tingkah laku khususnya dalam proses belajar di sekolah maupun di rumah. Kebiasaan belajar tidak muncul dengan sendirinya melainkan dikondisikan dan dibentuk melalui berbagai kegiatan baik melalui pengalaman, latihan, dan belajar yang dilakukan secara terus menerus,

Berdasarkan hasil temuan, penurunan prestasi belajar siswa dapat terjadi dikarenakan kebiasaan belajar yang kurang baik, maka perlu dilakukan upaya pelayanan BK untuk meningkatkan kebiasaan belajar siswa. Hasil penelitian Lidgren (dalam Gie, 1995) menjelaskan bahwa kebiasaan belajar berperan penting dalam kesuksesan akademik, sehingga perlu dicarikan solusi untuk meningkatkan kebiasaan belajar siswa agar prestasi akademik siswa dapat meningkat. Penerapan layanan penguasaan konten dengan materi (manajemen waktu dan membuat catatan dalam belajar) dan layanan bimbingan kelompok dengan materi (mengembangkan kreativitas dalam belajar dan memotivasi diri dalam belajar) merupakan alternatif layanan yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kebiasaan belajar siswa.

Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dikemukakan kesimpulan sebagai berikut. (1) Secara rata-rata gambaran kebiasaan belajar berada pada kategori baik dan prestasi belajar siswa secara rata-rata rendah. (2) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa. Sasaran penelitian ini adalah siswa SMA Pertiwi 1 Padang. Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan cermat dan sesuai dengan metode dan prosedur dalam jenis penelitian ini. Namun, peneliti menyadari bahwa masih adanya keterbatasan dalam proses penelitian di antaranya yaitu: (1) data dalam penelitian ini hanya satu sekolah, yaitu SMA Pertiwi 1 Padang.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menindaklanjuti penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih besar dan jangka waktu yang relatif lebih lama, pada beberapa sekolah yang memiliki kemungkinan mengalami masalah-masalah yang sama dengan penelitian ini, (2) mata pelajaran yang menjadi orientasi dalam penelitian ini terbatas pada mata pelajaran wajib saja dan belum mencakup keseluruhan mata pelajaran, untuk itu peneliti lain diharapkan dapat menindaklanjuti penelitian ini dengan menjadai seluruh mata pelajaran menjadi orientasi dalam penelitian selanjutnya, (3) penelitian ini masih terbatas pada dua variabel X dan Y yaitu kebiasaan belajar dan prestasi belajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa, (4) Pembahasan dalam penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin dengan analisis data kuantitatif. Akan tetapi, peneliti menyadari bahwa penerapannya belum mendalam, dan (5) Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner (angket) yang ditunjukkan kepada siswa dan pengambilan hasil ujian tengah semester siswa. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan pendalaman data dengan berbagai metode pengumpulan data lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang dengan tulus ikhlas memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan penelitian dan artikel ini. Terkhusus, penulis sampaikan rasa terima kasih kepada Kepala Sekolah dan seluruh civitas akademika SMA Pertiwi 1 V Padang yang telah memberikan dukungan dan izin atas penelitian.

Daftar Rujukan

- Aunurrahman, D., & Pd, M. (2009). Belajar dan Pembelajaran. *Bandung: Alfabeta*.
- Ayodele, C. S., & Adebisi, D. R. (2013). Study habits as influence of academic performance of university undergraduates in Nigeria. *Research Journal in Organizational Psychology & Educational Studies, 2*(3), 72–75.
- Feng, H.-Y., Fan, J.-J., & Yang, H.-Z. (2013). The relationship of learning motivation and achievement in EFL: Gender as an intermediated variable. *Educational Research International, 2*(2), 50–58.
- Gie, T. L. (1995). Cara Belajar yang Efisien: Sebuah Buku Pegangan Untuk Mahasiswa Indonesia (jilid II). *Yogyakarta: Liberty*.
- Santoso, S. (2010). *Statistik parametrik*. Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W. (2009). Psikologi Pendidikan (Educational Psychology) edisi 3 buku 1 Penerjemah: Diana Angelica. Jakarta: Salemba Humanika.
- Suryabrata, S. (1987). Pengembangan tes hasil belajar. *Jakarta: Rajawali*.
- Wahyuningsih, I. R. (2011). Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Iv Program Studi Div Kebidanan UNS. *Gaster/ Jurnal Ilmu Kesehatan, 8*(2), 765–771.